

MEMBANGUN SUARA DESA: KONTRIBUSI KADER JURNALISTIK DALAM MENGAKTIFKAN MEDIA LOKAL

Ali Maskur¹, Aulia Luqman Aziz², Heli Tistiana³, Ridwan Septriayadi Sianturi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Brawijaya

e-mail: alimaskur@ub.ac.id¹, aulialuqmanaziz@ub.ac.id², rsianturi@ub.ac.id³, tistiana_heli@ub.ac.id⁴

Abstrak

Tulisan ini membahas peran penting kader jurnalistik dalam menghidupkan dan memperkuat media lokal di desa-desa. Media lokal memiliki potensi besar untuk menjadi suara desa, menyampaikan informasi yang relevan, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Namun, banyak media lokal di desa menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan sumber daya, kualitas konten, dan akses teknologi. Kader jurnalistik, yang merupakan warga desa terlatih dalam bidang jurnalistik, dapat memberikan kontribusi berharga dalam mengatasi kendala ini. Mereka memiliki peran penting dalam menciptakan konten berita yang informatif, mendidik masyarakat dalam mengakses dan menggunakan media lokal, serta menggalang dukungan untuk perkembangan media ini. Tulisan ini akan mendiskusikan definisi kader jurnalistik, kontribusi mereka dalam menghidupkan media lokal, dampak positif dari keberadaan mereka, serta tantangan dan kendala yang mereka hadapi. Selain itu, rekomendasi akan diajukan untuk memperkuat peran kader jurnalistik dalam membangun suara desa melalui media lokal.

Kata kunci: Kader Jurnalistik, Media Lokal, Suara Desa, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa, Informasi Lokal

Abstract

This article discusses the important role of journalistic cadres in revitalizing and strengthening local media in villages. Local media has great potential to become the voice of the village, convey relevant information, and encourage community participation in village development. However, many local media in villages face challenges in terms of limited resources, content quality and access to technology. Journalism cadres, who are village residents trained in journalism, can make a valuable contribution in overcoming this obstacle. They have an important role in creating informative news content, educating the public in accessing and using local media, and gathering support for the development of this media. This article will discuss the definition of journalistic cadres, their contribution to revitalizing local media, the positive impact of their existence, as well as the challenges and obstacles they face. In addition, recommendations will be submitted to strengthen the role of journalistic cadres in building village voices through local media.

Keywords: Journalism Cadre, Local Media, Village Voice, Community Participation, Village Development, Local Information

PENDAHULUAN

Desa-desa di berbagai belahan dunia sering kali menjadi bagian yang terpinggirkan dalam pemberitaan media, baik itu media nasional maupun regional. Informasi tentang apa yang terjadi di desa, prestasi warganya, serta potensi ekonomi dan budayanya seringkali kurang mendapat perhatian yang layak. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tren globalisasi, media lokal di desa juga menghadapi tantangan besar dalam bertahan dan berkontribusi secara efektif kepada masyarakatnya.

Latar belakang ini memunculkan pertanyaan kritis tentang bagaimana meningkatkan peran media lokal di desa dan menjadikannya suara yang lebih kuat dalam menggambarkan realitas dan aspirasi masyarakat desa. Salah satu potensi solusi yang perlu diperhatikan adalah peran kader jurnalistik dalam mengaktifkan media lokal di desa-desa. Permasalahan utama yang muncul adalah minimnya kontribusi media lokal dalam memberikan wawasan yang akurat dan mendalam mengenai isu-isu yang terjadi di desa. Informasi terkadang bersifat selektif, terbatas, atau bahkan terdistorsi. Hal ini dapat menghambat partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa dan juga mengurangi dampak positif dari berbagai program pemerintah yang ada.

Selain itu, kader jurnalistik di desa seringkali tidak memiliki akses, keterampilan, atau pemahaman yang cukup untuk mengaktifkan media lokal. Kurangnya pelatihan dan dukungan bagi kader jurnalistik juga menjadi masalah yang perlu diatasi agar mereka dapat berperan lebih efektif. Tulisan

ini bertujuan untuk menggali potensi besar yang dimiliki kader jurnalistik dalam desa dalam upaya mengaktifkan media lokal. Dengan mendalami kontribusi kader jurnalistik, kita dapat mengidentifikasi cara-cara di mana mereka dapat menjadi agen perubahan positif dalam dunia media desa. Tujuan lainnya adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif yang dapat dihasilkan oleh media lokal yang aktif di desa, seperti peningkatan partisipasi masyarakat, peningkatan transparansi, serta peran penting media dalam menghubungkan desa dengan dunia luar. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk memberikan saran dan rekomendasi konkret tentang bagaimana meningkatkan peran dan kontribusi kader jurnalistik dalam mengaktifkan media lokal. Dengan demikian, diharapkan dapat membuka jalan menuju media lokal yang lebih kuat, berdaya saing, dan berdampak positif dalam perkembangan desa.

METODE

Metode : menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Contoh metode : a) Pendidikan Masyarakat, misalnya penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, b) Difusi Ipteks, misalnya kegiatan yang menghasilkan produk bagi kelompok sasaran, c) Pelatihan, misalnya kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu, d) Mediasi, misalnya kegiatan yang menunjukkan pelaksana PkM sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat, e) Advokasi, misalnya kegiatan yang berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kader jurnalistik adalah individu yang berperan penting dalam mengaktifkan dan mengembangkan media lokal di tingkat desa menurut Santoso et al (2019). Mereka memiliki peran dan tanggung jawab yang krusial dalam menjalankan tugas mereka , termasuk: Mengumpulkan Informasi : Kader jurnalistik bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi terkini dan relevan di desa mereka. Ini mencakup berita lokal, peristiwa penting, dan cerita masyarakat setempat. Mengedit dan Menulis Berita : Mereka harus memiliki keterampilan dalam mengedit dan menulis berita yang informatif dan mudah dimengerti. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk mengkomunikasikan cerita desa dengan efektif. Membangun Kontak : Kader jurnalistik perlu membangun jaringan dan kontak yang kuat di masyarakat desa. Ini membantu mereka dalam mendapatkan akses ke berbagai sumber informasi dan cerita menarik. Mengelola Media Lokal : Mereka juga bertanggung jawab dalam mengelola media lokal, seperti surat kabar desa, stasiun radio, atau situs web desa. Ini mencakup pemilihan konten, penjadwalan, dan distribusi. Mengadvokasi Kepentingan Lokal : Kader jurnalistik memiliki peran dalam mengadvokasi kepentingan masyarakat desa melalui media lokal. Mereka dapat meningkatkan kesadaran tentang isu-isu penting dan mendorong perubahan positif.

Kader jurnalistik perlu menguasai sejumlah keterampilan yang esensial untuk menjalankan tugas mereka dengan baik (Daradinanti, 2022). Beberapa keterampilan kunci yang dibutuhkan meliputi: (1) Menulis: Kemampuan menulis dengan baik adalah keterampilan utama. Mereka harus mampu menghasilkan berita dan artikel yang jelas, akurat, dan menarik; (3) Fotografi : Keterampilan fotografi membantu mereka untuk mengambil gambar yang mendukung cerita mereka. Ini dapat membuat berita lebih menarik dan informatif; (4) Wawancara : Kader jurnalistik harus mahir dalam melakukan wawancara dengan orang-orang di desa mereka. Ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan kutipan dan informasi yang diperlukan; (5) Pengeditan : Kemampuan mengedit teks dan gambar adalah keterampilan yang diperlukan untuk memastikan bahwa konten yang dipublikasikan adalah berkualitas tinggi; (6) Manajemen Waktu : Kader jurnalistik harus memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik karena mereka sering memiliki tenggat waktu ketat untuk menghasilkan berita.

Kualifikasi kader jurnalistik dapat bervariasi tergantung pada tingkat media lokal dan kompleksitas tugas yang diemban. Namun, beberapa kualifikasi umum yang dapat dipertimbangkan menurut Agustin et al (2013) adalah Pendidikan Terkait : Sebuah latar belakang pendidikan dalam jurnalisme, komunikasi, atau bidang terkait dapat memberikan dasar yang baik untuk kader jurnalistik, Keterampilan Praktis : Pelatihan praktis dalam menulis, fotografi, dan penyuntingan adalah nilai tambah yang besar, Kemampuan Berbahasa : Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa lokal atau bahasa yang digunakan oleh masyarakat desa adalah aset berharga, Keterlibatan Komunitas : Kualifikasi non-akademik mencakup keterlibatan aktif dalam komunitas desa, pemahaman mendalam tentang isu-isu lokal, dan kemampuan untuk membangun hubungan dengan penduduk setempat,

Komitmen : Kader jurnalistik harus memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat desa melalui media lokal. Penting untuk diingat bahwa kader jurnalistik dapat memiliki latar belakang dan kualifikasi yang beragam, tetapi yang terpenting adalah dedikasi mereka untuk mengaktifkan media lokal dan membangun suara desa yang kuat.

Kader jurnalistik berperan penting dalam menghidupkan pemberitaan lokal yang relevan dengan kehidupan desa (Yusuf, 2011). Mereka dapat Meliput Peristiwa Lokal : Kader jurnalistik dapat secara rutin meliput peristiwa dan kegiatan yang terjadi di desa, termasuk acara sosial, pertanian, atau proyek pembangunan lokal. Ini memberikan visibilitas pada kehidupan desa. Menggali Potensi Lokal : Mereka dapat melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh lokal dan pengusaha kecil untuk menggali potensi ekonomi lokal yang bisa menjadi bahan berita dan inspirasi bagi masyarakat, Menggambarkan Keseharian Masyarakat : Dalam tulisan dan laporan mereka, kader jurnalistik dapat membantu membentuk gambaran yang lebih lengkap tentang kehidupan sehari-hari masyarakat desa, menciptakan ikatan emosional dengan pembaca.

Selain hanya memberikan berita, kader jurnalistik juga memiliki peran dalam meningkatkan kesadaran masyarakat desa. Mereka dapat, Mengedukasi Mengenai Isu Penting : Melalui artikel dan liputan, kader jurnalistik dapat mengedukasi masyarakat mengenai isu-isu penting seperti pertanian berkelanjutan, kebersihan lingkungan, atau hak-hak masyarakat desa, Membangun Kesadaran Sosial : Dengan mengangkat isu-isu sosial dan budaya, kader jurnalistik dapat membantu masyarakat desa memahami nilai-nilai dan identitas mereka sendiri, yang dapat memperkuat rasa kebersamaan, Menginspirasi Tindakan : Melalui laporan pemberitaan yang menginspirasi, kader jurnalistik dapat mendorong tindakan positif, seperti partisipasi dalam program-program pembangunan lokal atau gerakan sosial.

Salah satu kontribusi utama kader jurnalistik adalah memfasilitasi partisipasi publik dalam pembuatan keputusan dan permasalahan desa. Mereka dapat: Membuka Ruang Dialog : Melalui kolom pendapat atau surat pembaca, kader jurnalistik dapat membuka ruang dialog untuk pendapat masyarakat tentang isu-isu penting. Mendukung Acara Publik : Kader jurnalistik dapat membantu dalam meliput acara-acara publik seperti rapat desa atau diskusi komunitas, yang memungkinkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan. Melibatkan Masyarakat dalam Pemberitaan : Kader jurnalistik dapat mengajak masyarakat untuk berkontribusi dengan artikel, laporan warga, atau tanggapan, sehingga meningkatkan interaksi antara media lokal dan komunitas. Kader jurnalistik memainkan peran yang sangat penting dalam menghidupkan media lokal dan membantu membangun suara desa. Kontribusi mereka dalam pemberitaan lokal, peningkatan kesadaran masyarakat, dan memfasilitasi partisipasi publik merupakan elemen kunci dalam mengaktifkan media lokal yang relevan dan berdampak positif bagi pembangunan desa.

Ketika kader jurnalistik aktif dalam mengembangkan dan mengelola media lokal di desa-desa, salah satu dampak positif yang paling mencolok adalah peningkatan akses informasi bagi masyarakat desa (Asari et al., 2023). Ini memiliki sejumlah implikasi positif: Pengetahuan yang Lebih Luas : Melalui media lokal yang diaktifkan oleh kader jurnalistik, masyarakat desa memiliki akses lebih baik ke informasi tentang berita lokal, acara komunitas, dan inisiatif pembangunan desa. Mereka dapat mengikuti perkembangan yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Peningkatan Kesadaran : Dengan adanya akses informasi yang lebih baik, masyarakat desa menjadi lebih sadar akan isu-isu penting yang memengaruhi mereka. Ini mencakup masalah kesehatan, pendidikan, pembangunan infrastruktur, dan lainnya. Kesadaran ini dapat memotivasi partisipasi aktif dalam masalah-masalah tersebut. Mendorong Keterlibatan Sipil : Peningkatan akses informasi juga mendorong masyarakat desa untuk terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi desa mereka. Mereka dapat lebih mudah berpartisipasi dalam pertemuan komunitas, pemilihan umum, dan diskusi publik.

Peningkatan Keterampilan Komunikasi : Kader jurnalistik sering memberikan pelatihan dan bimbingan kepada anggota komunitas. Ini membantu meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, termasuk penulisan, wawancara, dan fotografi. Pemberdayaan Ekonomi : Dengan kemampuan untuk melaporkan berita dan informasi tentang usaha lokal dan produk-produk desa, masyarakat desa dapat mempromosikan dan meningkatkan penjualan barang dan jasa mereka. Ini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Peningkatan Rasa Kepemilikan : Mengambil bagian dalam pembuatan konten media lokal memberikan masyarakat desa rasa kepemilikan yang kuat terhadap media tersebut. Mereka merasa bahwa media ini adalah milik mereka dan memainkan peran penting dalam merekalah

yang memiliki kendali atas narasi tentang desa mereka.

Kontribusi kader jurnalistik juga berdampak positif pada pembangunan media lokal: Pembangunan Kapasitas Media : Dengan adanya kader jurnalistik, media lokal memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan berpengalaman. Mereka dapat memproduksi konten berkualitas yang relevan dengan kepentingan lokal. Keberlanjutan Media Lokal : Kader jurnalistik dapat membantu menjaga keberlanjutan media lokal dengan melibatkan masyarakat desa dalam berbagai peran, termasuk kontributor, pembaca, dan pendukung finansial. Pengakuan Lebih Luas : Dengan berkembangnya media lokal yang diaktifkan oleh kader jurnalistik, media ini dapat mendapatkan pengakuan lebih luas baik dari pemerintah maupun dari masyarakat luas. Hal ini dapat membuka pintu untuk dukungan lebih lanjut dan peluang kerja sama. Dampak positif yang dihasilkan dari kontribusi kader jurnalistik dalam mengaktifkan media lokal di desa-desa adalah kunci untuk membangun suara desa yang kuat dan mandiri, yang pada gilirannya dapat mendukung pembangunan komunitas yang berkelanjutan.

Dalam mengaktifkan media lokal di tingkat desa, keterbatasan sumber daya merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah: Dana Terbatas : Banyak desa memiliki anggaran yang terbatas untuk pengembangan media lokal. Ini dapat membatasi kemampuan mereka untuk mempekerjakan staf profesional atau membeli peralatan yang diperlukan. Tenaga Manusia Terbatas : Kader jurnalistik yang tersedia di desa mungkin memiliki keterampilan terbatas dalam bidang ini. Mereka memerlukan pelatihan yang intensif untuk dapat menjalankan tugas mereka secara efektif. Infrastruktur yang Terbatas : Desa-desa sering kali menghadapi masalah infrastruktur seperti listrik yang tidak stabil atau akses internet yang terbatas. Ini dapat menghambat proses produksi dan distribusi berita.

Penggunaan teknologi modern dalam media lokal merupakan hal yang penting, namun, terdapat kendala-kendala teknologi yang dapat menghambat perkembangan media lokal di desa, seperti: Akses Internet Terbatas : Desa-desa seringkali memiliki akses internet yang lambat atau tidak stabil. Ini dapat menghambat kader jurnalistik dalam mengirimkan berita secara efisien.

Peralatan Mahal : Peralatan modern seperti kamera, komputer, dan perangkat lunak editing dapat mahal. Desa-desa mungkin kesulitan untuk membeli atau memperbarui peralatan ini. Ketidakmampuan Menghadapi Perkembangan Cepat : Teknologi media terus berkembang dengan cepat. Kader jurnalistik di desa mungkin sulit untuk mengikuti perkembangan ini secara konsisten.

Ketidaksetaraan akses adalah tantangan serius dalam mengaktifkan media lokal di berbagai desa. Beberapa aspek ketidaksetaraan akses meliputi, Ketidaksetaraan dalam Akses Informasi : Beberapa desa mungkin memiliki akses informasi yang lebih terbatas dibandingkan dengan yang lain. Ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk melaporkan berita yang relevan. Ketidaksetaraan Gender : Terdapat ketidaksetaraan gender dalam akses dan partisipasi dalam media lokal. Perlu adanya upaya untuk memastikan keterlibatan perempuan sebagai kader jurnalistik. Ketidaksetaraan Sosial dan Ekonomi : Desa-desa dengan tingkat sosial dan ekonomi yang lebih rendah mungkin menghadapi tantangan lebih besar dalam mengembangkan media lokal karena keterbatasan sumber daya. Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga non-profit, dan komunitas desa untuk memastikan bahwa media lokal dapat aktif dan berdampak positif di tingkat desa.

Dalam upaya mengatasi tantangan yang dihadapi oleh kader jurnalistik desa, diperlukan strategi pelatihan dan pengembangan yang efektif: Pelatihan Keterampilan Jurnalistik : Memberikan pelatihan intensif dalam bidang jurnalistik seperti penulisan berita, wawancara, penyuntingan, dan etika jurnalistik. Pelatihan ini dapat membantu kader jurnalistik desa dalam memproduksi konten berkualitas. Pengembangan Kader : Membangun program pengembangan kader jurnalistik yang berkelanjutan. Ini dapat mencakup pelatihan lanjutan, workshop berkala, dan mentoring oleh jurnalis berpengalaman. Peningkatan Kapasitas Manajerial : Selain keterampilan jurnalistik, kader jurnalistik juga perlu dilatih dalam manajemen media, termasuk perencanaan konten, pengelolaan sumber daya, dan pemasaran media. Untuk memperluas dampak media lokal dan mengatasi kendala yang terkait dengan keterbatasan sumber daya, kolaborasi dengan media utama dapat menjadi strategi yang efektif. Konten Bersama : Media lokal dapat berkolaborasi dengan media utama untuk menciptakan konten bersama, seperti liputan bersama acara-acara penting atau investigasi bersama. Ini akan meningkatkan visibilitas media lokal. Dukungan Teknis : Media utama dapat memberikan dukungan teknis dalam hal infrastruktur, distribusi, dan teknologi. Ini dapat membantu media lokal untuk mencapai audiens yang lebih luas. Berbagi Sumber Daya : Kolaborasi dapat mencakup berbagi sumber daya, seperti wartawan

atau fotografer freelance, untuk meliput berita yang lebih luas dan mendalam.

Pemanfaatan teknologi terkini dapat membantu media lokal untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapinya: Penggunaan Platform Digital : Media lokal dapat memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan distribusi konten mereka. Ini mencakup situs web, media sosial, dan aplikasi berita. Pelatihan Teknologi : Memberikan pelatihan kepada kader jurnalistik dalam penggunaan perangkat lunak dan peralatan terbaru, termasuk alat editing video dan audio. Pemanfaatan Sumber Daya Open Source : Menggunakan sumber daya open source dalam produksi dan distribusi konten media lokal dapat membantu mengurangi biaya operasional. Strategi-strategi di atas dapat membantu kader jurnalistik dan media lokal dalam mengatasi kendala yang mereka hadapi dalam upaya mereka untuk mengaktifkan media lokal dan membangun suara desa yang kuat. Dengan dukungan, pelatihan, dan kolaborasi yang tepat, media lokal dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam mempromosikan kepentingan dan suara masyarakat desa.

SIMPULAN

Dalam proses mengaktifkan media lokal di desa-desa, peran kader jurnalistik telah terbukti sangat penting. Mereka tidak hanya menjadi peliput berita, tetapi juga agen perubahan sosial dan penghubung antara masyarakat desa dan dunia luar. Kesimpulan ini menggarisbawahi beberapa aspek penting dalam peran kader jurnalistik. Akses ke Informasi : Kader jurnalistik membantu masyarakat desa untuk mendapatkan akses lebih baik ke informasi, termasuk berita lokal dan isu-isu penting yang memengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Penghubung Antar Komunitas : Mereka berfungsi sebagai penghubung antara berbagai komunitas di desa, memungkinkan pertukaran informasi dan kolaborasi yang lebih baik dalam mengatasi masalah bersama. Pemberdayaan Masyarakat : Kader jurnalistik juga memiliki peran dalam pemberdayaan masyarakat desa. Mereka memberikan suara kepada mereka yang sebelumnya tidak terdengar dan mendorong partisipasi aktif dalam masalah-masalah lokal Pengaruh dalam pengambilan keputusan. Kader jurnalistik berkontribusi secara signifikan dalam membangun suara desa yang kuat: Identitas Lokal : Mereka membantu membangun dan memperkuat identitas lokal dengan merayakan keunikan dan kekayaan desa-desa dalam pemberitaan mereka.

Kesadaran Isu Lokal : Kader jurnalistik membantu masyarakat desa untuk lebih sadar terhadap isu-isu lokal yang memengaruhi kehidupan mereka, memicu diskusi dan tindakan yang lebih baik. Peningkatan Kualitas Hidup : Dengan mengaktifkan media lokal, masyarakat desa dapat memiliki suara yang lebih kuat dalam pembangunan dan perencanaan di tingkat lokal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Mengaktifkan media lokal adalah langkah kritis dalam memperkuat desa-desa. Kader jurnalistik telah membuktikan bahwa mereka dapat menjadi motor penggerak dalam upaya ini. Pelestarian Warisan Lokal : Melalui laporan dan dokumentasi, kader jurnalistik membantu melestarikan warisan lokal dan budaya desa-desa, yang seringkali terancam oleh globalisasi. Penggerak Pembangunan : Dengan memberikan visibilitas kepada inisiatif pembangunan lokal, kader jurnalistik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kesejahteraan di desa-desa. Pengaruh pada Kebijakan : Dalam beberapa kasus, kader jurnalistik telah berhasil mempengaruhi kebijakan pemerintah yang berdampak positif pada desa-desa mereka.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa peran kader jurnalistik dalam mengaktifkan media lokal adalah suatu hal yang sangat berharga dan memegang peranan penting dalam membangun suara desa. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan masyarakat, kontribusi mereka dapat terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik di desa-desa lokal. Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H., Karlinah, S., Abdullah, A., & Supriadi, D. (2013). Pemetaan kebutuhan kualifikasi jurnalis pemula pada industri media massa di Indonesia. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(2), 141–154.
- Asari, A., et al. (2023). *Jurnalistik. Mafy Media Literasi Indonesia*.
- Daradinanti, A. (2022, Januari 20). 10 Keterampilan yang Harus Dimiliki Seorang Jurnalis. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/daraaldilaa/61e9053c4b660d6b5f065882/10-keterampilan-yang-harus-dimiliki-seorang-jurnalis>

- Santoso, E., Jati, I. P., & Bestari, D. (2019). Peran jurnalisme warga dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(2), 224–237.
- Yusuf, I. A. (2011). Media lokal dalam konstelasi komunikasi politik di daerah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(3), 297–316.